

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membahas karya relief Harijadi yang berjudul “*Untung Rugi di Lereng Merapi*”. Secara khusus mempelajari figur wanita telanjang yang ditampilkan dalam relief tersebut. Pembacaan yang dilakukan berlandas pada teori ikonografi dan ikonologi Erwin Panofsky. Dengan menggunakan pendekatan sejarah diperoleh pemaknaan yang lebih luas dari sebuah karya seni.

Berdasarkan studi dapat disimpulkan bahwa bentuk figur wanita telanjang dalam relief ini digambarkan secara realistik (representasional). Tubuh perempuan telanjang ditampilkan dengan proporsi ideal (7 ½ kepala). Hal ini sesuai dengan konvensi penggambaran figur manusia dalam seni rupa. Fragmen pertama menggambarkan empat orang wanita di pinggir sungai. Ketelanjangan dalam fragmen ini berangkat dari realitas yang dapat dijumpai sehari-hari pada masa ketika karya tersebut dibuat. Perempuan desa mandi di sungai merupakan pemandangan yang sering dijumpai kala itu (makna faktual). Keempat wanita tersebut terlibat dalam suatu keakraban dalam suatu atmosfer kesukacitaan/senang (makna ekspresional).

Fragmen kedua adalah seorang gadis dalam posisi duduk (makna faktual) dengan pose/gesture yang ‘nyaman’, tersenyum, dari wajahnya terpancar ketenangan (makna ekspresional) hadir untuk menggambarkan kenyataan kehidupan di sekitar lereng gunung Merapi. ‘Gadis’ ini dimaksudkan sebagai sebuah karya patung. Pada masa tersebut dengan ketersediaan bahan baku, daerah Kaliurang menjadi pusat pembuatan patung berbahan dasar batu andesit. Seorang

'gadis' tentu saja hanya telanjang di tempat atau lingkungan serta dalam aktivitas yang bersifat privasi, seperti di tempat (kamar) tidur (bercinta), mandi, merawat tubuh, mengganti pakaian dan lainnya.<sup>12</sup>

Figur wanita dalam kedua fragmen ini digambarkan dengan bentuk tubuh yang ideal menandakan kesehatan (kebugaran) sekaligus kesejahteraan. Dari pose dan ekspresi sang gadis dapat ditangkap sebetulnya gairah/hasrat yang sensual (makna sekunder/konvensional).

Ketelanjangan pada figur wanita ditampilkan dengan pose/ gestur tubuh yang alamiah. Anatomi tubuh para perempuan ini digambarkan secara idealistik menyiratkan pemujaan terhadap keindahan. Kemolekan, kecantikan wajah, langsing, padat, berisi, montok, halus, gemulai, lembut dan sederet atribut lainnya dikaitkan dengan daya tarik secara seksual. Kebugaran menunjukkan vitalitas tubuh serta kemampuan reproduksi seksual (prokreasi), suatu simbol dari daya hidup yang tinggi (makna intrinsik).

Disadari banyak terdapat kekurangan dalam kajian ini. Kendala waktu yang terbatas dan sumber literer yang terbilang minim ditemui dalam penyusunan laporan ini. Studi ini dibatasi pada sejarah perkembangan gaya dan tema-tema yang berpengaruh pada proses pembuatan karya yang dikaji. Perkembangan wacana dalam ilmu-ilmu sosial dan pandangan-pandangan dari beragam perspektif yang berbeda memberi kemungkinan untuk dilakukan analisis yang lebih mendalam pada penelitian selanjutnya.

---

<sup>12</sup> Semua kata 'gadis' dalam tulisan ini berarti perempuan muda, terlepas dari status sosial (menikah/tidak menikah) dan tak ada kaitannya dengan istilah 'perawan'. Telanjang di tempat umum karena alasan/sebab yang berbeda (demonstrasi, pertunjukan, kegilaan, dan sebagainya) tidak dipermasalahkan disini.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Atmadja, Mochtar Kusuma (Ed). (1990), *Perjalanan Seni Rupa Indonesia, Dari Zaman Prasejarah Hingga Masa Kini*. Katalog Pameran Kebudayaan Indonesia di Amerika Serikat (Pameran KIAS) 1990-1991, Penerbit Seni Budaya, Bandung.
- Bahari, Nooryan. (2014), *Kritik seni; Wacana Apresiasi dan Kreasi Seni*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Barker, Chris. (2000), *Cultural Studies, Teori dan Praktik*, Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Bridgman, George B. (1952), *Bridgman's Complete Guide to Drawing from Life*, Sterling Publishing Co., Inc, New York.
- Feldman, Edmund Burke. (1967), *Art as Image and Idea*, Prentice Hall, Inc. New Jersey.
- Holt, Claire. (1967), *Art in Indonesia: Continuities and Change*, Cornell University Press, Ithaca, New York.
- Mariato, M. Dwi. (2011), *Menempa Quanta Mengurai Seni*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Panofsky, Erwin. (1955), *Meaning of The Visual Arts*. Doubleday Anchor Books, New York.
- Van Peursen, C. A. (1988), *Strategie van de Cultuur, Strategi Kebudayaan*, terjemahan Dick Hartoko, Kanisius, Yogyakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. ( 2010), *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sachari, Agus. (2003), *Metodologi Penelitian Budaya Rupa: Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sahman, Humar. (1993), *Mengenali Dunia Seni Rupa.*, IKIP Semarang Press, Semarang.
- Siregar, Aminudin & Enin Supriyanto (penyunting). (2006), *Seni Rupa Modern Indonesia: Esai-esai Pilihan*, Nalar, Jakarta.

Smieers, Joost. (2009), *Art Under Pressure: Memperjuangkan Keanekaragaman Budaya di Era Globalisasi*, Insist Press, Yogyakarta.

Soedarso Sp. (Ed). (1992), *Seni Patung Indonesia*, BP. ISI Yogyakarta.

Sumardjo, Jacob. (2009), *Asal-usul Seni Rupa Modern Indonesia*, Penerbit Kelir, Bandung.

Susanto, Mikke & Sri Margono. (2013), *Ambarrukmo: From Royal Garden, Royal Palace Residence to World Class Hotel*. PT. Putera Mataram Indah Wisata, Yogyakarta.

Tate, Elizabeth. (1995), *The North Light Illustrated Book of Painting Techniques*, The North Books, Ohio.

Zelanski, Paul & Mary Pat Fisher. (1988), *Art of Seeing; Third Edition*, Prentice Hall, Inc., New Jersey.

### **Majalah/ Katalog**

Haryatmoko. (September-Oktober 2006), *Politik Melirik Agama Karena Seks: Panoptisme, Kekuasaan, dan Erotisme dalam BASIS*, No. 09-10, Tahun ke-55, Yogyakarta.

“Ziarah”, Pameran Karya Koleksi Galeri Nasional Indonesia, ISI Yogyakarta, 9-17 November 2015

### **Skripsi**

George, E. L. (1985), “*Studi Tentang Obyek Lukisan Harijadi S.*”, Skripsi, ISI Yogyakarta.

Saraswati, Susy. (1992), “*Sketsa Harijadi Sumadidjaja*”, Skripsi, ISI Yogyakarta.

Usdianto, Usman. (1993), “*Variasi Material dan Teknik Pada Lukisan Harijadi S.*”, Skripsi, ISI Yogyakarta.

### **Internet**

<http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/harijadi-sumadidjaja>

<http://ivaa-online.org/>

<http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/basuki-Abdullah>

[http://www.askart.com/artist/Antonio\\_Maria\\_Blanco/11016962/Antonio\\_Maria\\_Blanco.aspx](http://www.askart.com/artist/Antonio_Maria_Blanco/11016962/Antonio_Maria_Blanco.aspx)